

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam penelitian ini peneliti akan menyebutkan metode terjemahan oleh The taksonomi klasik prosedur penerjemahan kembali ke tahun 1958 dan merupakan karya J. P. Vinay dan J. Darbelnet. Ini terdiri dari tujuh kategori: Prosedur literal digunakan ketika struktural dan elemen konseptual bahasa sumber dapat ditransformasikan ke dalam target bahasa. Vinay dan Darbelnet (dalam Venuti 2000: 84) mengatakan, “Dalam beberapa tugas penerjemahan, dimungkinkan untuk memindahkan sumber elemen pesan bahasa dengan elemen ke bahasa target” . Dalam diskusi ini, mengapa penggunaan terjemahan ini adalah untuk mengetahui berbagai teknik yang dilakukan untuk terjemahan dalam terjemahan sangat penting untuk digunakan karena ada banyak kata yang berbeda dengan arti yang berbeda jika tidak dengan pasangan, bisa dieja tergantung pada kalimat atau kalimat sebelumnya sesudahnya, ini artinya sangat berbeda. Dan kadang-kadang, kita tidak menyadari bahwa kita mulai belajar bahasa Inggris dari film, mengetahui bahwa film-film Inggris beredar di pasaran seperti kartun, horor, film aksi sejak masa kecil kita, dan satu-satunya cara untuk memahami percakapan di film adalah subtitle. Subtitle adalah teks percakapan yang ditempatkan di bagian bawah layar yang dapat membuat orang mengerti dengan baik apa yang dikatakan karakter dalam film dalam bahasa lain, tetapi kadang-kadang kita tidak benar-benar memahami subtitle dengan baik karena kadang-kadang bisa menjadi makna yang berbeda antara apa

yang karakter untuk mengekspresikan dan teks subtitle di layar. Oleh karena itu, begitu banyak orang tidak mencoba untuk mengatakan karena orang biasanya hanya fokus pada film dan teks terjemahan, dalam hal ini, biasanya orang tidak mendapatkan perhatian mereka dengan baik dan terus melakukannya menonton film sementara beberapa orang bertanya tentang apa sebenarnya karakter dalam film yang ingin mengekspresikannya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Adakah penerjemah subtitle film Captain Fantastic” menggunakan metode penerjemahan literal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari metode penerjemahan literal dalam subtitle film Captain Fantastic.

1.4 Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara akademis dan praktis. Secara akademis, penelitian ini bertujuan tidak hanya untuk memperkaya pemahaman kita tentang bahasa. Praktis, penelitian ini bermanfaat bagi sebagian orang, siswa bahasa Inggris dapat dengan jelas memahami makna teori. Kita dapat membantu melakukan penerjemahan dengan teknik dan kita dapat mengekspresikannya bukan hanya membaca teks terjemahan saja dan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi peneliti tentang itu teknik terjemahan yaitu pada penerjemahan literal ini.

1.5 Metode Penelitian

Peneliti akan menggunakan metode kualitatif yang mengambil informasi data untuk penelitian dan menemukan metode penerjemahan data dengan mengumpulkan, memilih, menganalisis dan mengklasifikasikannya dalam bahasa Inggris dan Indonesia dalam subtitle film "Captain Fantastic". Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian novel untuk mendapatkan bahasa Inggris dan Indonesia dari novel, membaca, membuat tanda atau menggarisbawahi, untuk mempelajari semua metode terjemahan yang muncul film untuk analisis lebih lanjut. Peneliti mengambil beberapa data seperti bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan isi terjemahan singkat dalam film. Peneliti akan menganalisis terjemahan bahasa Indonesia ke dalam kamus dan menyesuaikan terjemahan dengan isi cerita film menjadi data yang lebih spesifik untuk dianalisis. Setelah itu, peneliti akan mencocokkan data berdasarkan teori teknik penerjemahan Gabriela Bosco. Akhirnya, peneliti akan mengklasifikasikan kalimat ke dalam kelompok metode terjemahan yaitu penerjemahan literal.

1.6 Ruang Lingkup dan Pembatasan Penelitian

Ada banyak teori dalam belajar terjemahan tetapi peneliti fokus pada metode penerjemahan yaitu pada penerjemahan literal. Selanjutnya, peneliti menyempurnakan penelitian menganalisis dan memperbaiki penerjemahan literal yang digunakan pada subtitle film.

1.7 Status Penelitian

Tidak ada siswa di Fakultas Sastra (FS UKI) yang telah melakukan penelitian tentang analisis penerjemahan literal dalam teks pendek dalam film "Captain Fantastic".

1.8 Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat bab. Setiap bab dijelaskan sebagai berikut;

Bab I

Berisi pendahuluan yang mencakup, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, status penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II

Berisi kerangka teori yang mencakup tinjauan pustaka yaitu definisi terjemahan, jeni-jenis terjemahan, proses penerjemahan, penerjemahan untuk anak-anak dan penerjemahan literal.

Bab III

Berisi analisis, penerjemahan penelitian terjemahan literal, dan pembahasan.

Bab IV

berisi kesimpulan dan saran, yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian analisis.